

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan jumlah tenaga kerja dan pengukuran kinerja petugas kebersihan (*cleaning service*) pada gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura. Untuk informasi selebihnya akan dibahas dalam beberapa sub bab berikut :

1.1. Latar Belakang

Beban kerja yang kurang dari kapasitas kerja karyawan akan menyebabkan terjadinya waktu menganggur pada karyawan karena tidak bekerja secara maksimal. Oleh sebab itu, salah satu cara yang dilakukan perusahaan adalah mengurangi tenaga kerja yang ada dan meningkatkan nilai utilitas dari karyawan (Ridha, dkk, 2013). Tenaga kerja yang berlebih juga bisa menyebabkan pelaksanaan kegiatan kerja menjadi tidak efektif karena pekerjaan yang dilakukan menjadi tidak sesuai dengan *job description* untuk masing-masing karyawan.

Kegiatan kerja dikatakan efektif jika target produksi yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. KEP/75/M.PAN/7/2004 menguraikan tentang jam kerja efektif yakni jam kerja normal dikurangi dengan jam kerja hilang (*allowance*) dimana waktu kerja hilang biasanya digunakan untuk melepas lelah, istirahat makan, buang air dan kegiatan pribadi lainnya. Nilai *allowance* dapat berubah sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan dengan pengaruh dari faktor-faktor yang ada seperti yang telah disebutkan dalam Sutaalaksana, dkk (2006) pada tabel besarnya kelonggaran (*allowance*) berdasarkan faktor yang berpengaruh.

Pemberian kelonggaran (*allowance*) setiap hari kerja pada karyawan terkadang tidak dimanfaatkan dengan baik. Tidak sedikit dari karyawan memilih untuk mengobrol, bersantai bahkan berkumpul bersama rekan kerjanya pada saat jam kerja apabila dirasa pekerjaan yang harus dilakukannya sudah selesai

dikerjakan. Kondisi demikian juga terjadi pada petugas kebersihan (*cleaning service*) pada gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura.

Universitas Trunojoyo Madura merupakan salah satu instansi yang melakukan kerja sama dengan pihak ketiga (*outsourcing*) untuk menangani masalah kebersihan dan juga keamanan Universitas. *Outsourcing* (alih daya) dalam Undang Undang ketenagakerjaan nomor 13 tahun 2003 diartikan sebagai pengalihan atau penyerahan beberapa proses bisnis kepada pihak penyedia jasa tenaga kerja dengan melakukan kesepakatan antara kedua pihak secara tertulis. Pihak penyedia jasa tersebut akan melakukan proses administrasi dan manajemennya sesuai kesepakatan. Sistem *outsourcing* hanya diperbolehkan untuk jenis pekerjaan penunjang dan bukan pekerjaan utama atau pekerjaan yang berhubungan langsung dengan proses produksi.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan cara *interview* terhadap beberapa petugas kebersihan (*cleaning service*) pada gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura mengemukakan bahwa CV. Panca Dara adalah lembaga *outsourcing* yang menaungi mereka. Petugas kebersihan (*cleaning service*) bekerja di beberapa jenis gedung yang berbeda sehingga jumlah pekerjaan yang harus dilakukan pun berbeda. Hal tersebut yang menyebabkan tenaga kerja menganggur saat jam kerja di beberapa tempat tertentu. Selain itu, sistem kerja yang digunakan adalah melakukan pekerjaan disaat tempat terlihat kotor dan apabila tempat tersebut masih bersih maka petugas kebersihan *idle* (menganggur). Hasil wawancara juga menyebutkan bahwa waktu yang digunakan untuk bekerja dan waktu menganggur yang dilakukan memiliki prosentase yang sama dalam jam kerja normal setiap hari kerjanya.

Terdapatnya beberapa komplain yang terjadi kepada pihak ketiga (*outsourcing*) terkait kebersihan menjadi salah satu evaluasi dalam penentuan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan. Universitas Trunojoyo Madura melakukan penentuan jumlah tenaga kerja berdasarkan jumlah anggaran dana yang telah ditentukan untuk setiap tahunnya. Untuk melakukannya, akan diselenggarakan lelang kepada pihak ketiga, sehingga tidak diketahui apakah jumlah tenaga kerja yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan atau belum. Penentuan jumlah tenaga kerja dapat dihitung dengan mengetahui waktu kerja

efektif karyawan. Pengukuran waktu kerja efektif pada pekerjaan yang tidak dilakukan secara repetitif atau berulang-ulang dapat dilakukan dengan metode sampling kerja (Wignjosoebroto, 2006).

Sampling kerja (*work sampling*) menurut Wignjosoebroto (2006) merupakan suatu metode sederhana yang mudah untuk dilaksanakan dan menghasilkan penelitian yang dapat digunakan sebagai dasar penetapan jadwal kerja yang lebih efektif dan efisien bagi operator maupun mesin. Dalam penelitian ini pengaplikasian metode sampling kerja digunakan untuk mengamati kegiatan dan perilaku operator serta melakukan pengukuran terhadap prosentase waktu kerja yang dikontribusikan untuk kegiatan kerja guna meningkatkan efisiensi kerja. Hal tersebut juga berguna untuk mengidentifikasi kegiatan produktif dan kegiatan tidak produktif selama jam kerja, sehingga dapat dilakukan usulan penambahan atau pengurangan jumlah personil yang ada (Izzhati dan Anendra, 2012). Serta ketidakseimbangan lini kerja juga dapat menyebabkan jumlah tenaga kerja menganggur di tempat tertentu (Soleh, 2015). Selain untuk efisiensi lini kerja, metode sampling kerja juga dapat diterapkan untuk menghitung waktu kerja efektif operator.

Penelitian mengenai perhitungan waktu efektif banyak dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan cara mengetahui *output* produk yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan atau belum. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan pada pekerjaan jasa yakni pada petugas kebersihan (*cleaning service*) di gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura dengan menggunakan metode sampling kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui waktu kerja efektif serta waktu menganggur pada petugas kebersihan (*cleaning service*) di gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura sehingga dapat diketahui jumlah tenaga kerja yang diperlukan untuk petugas kebersihan pada gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka dirumuskan masalah adalah sebagai berikut :

1. Berapa waktu kerja yang digunakan oleh petugas kebersihan (*cleaning service*) pada gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura selama jam kerja dan berapa prosentase kerja produktif serta non produktifnya
2. Berapa jumlah tenaga kerja petugas kebersihan (*cleaning service*) yang diperlukan di gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung waktu kerja efektif petugas kebersihan (*cleaning service*) pada gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura serta mengetahui prosentase kerja produktif dan non produktifnya.
2. Menghitung kebutuhan jumlah tenaga kerja untuk petugas kebersihan (*cleaning service*) pada gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura.
3. Membuat rekomendasi alokasi petugas kebersihan (*cleaning service*) pada gedung perkuliahan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pihak Universitas Trunojoyo Madura terkait waktu kerja efektif petugas kebersihan (*cleaning service*) pada gedung perkuliahan guna sebagai pertimbangan dalam perencanaan penentuan anggaran dana pemeliharaan gedung.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian dilakukan guna untuk lebih memfokuskan penelitian yang dilakukan. Beberapa batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian yang digunakan adalah petugas kebersihan (*cleaning service*) bagian *indoor* atau dalam ruangan pada gedung perkuliahan Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk rekomendasi tidak membahas efek dari perhitungan jumlah tenaga kerja yang diperlukan pada gedung perkuliahan.

1.6. Asumsi

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa asumsi, guna untuk mempermudah kegiatan yang tidak dapat diperhitungkan oleh peneliti, yakni sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini tidak memperhitungkan bonus atau insentif
2. Tidak ada perbedaan gaji antar pekerja
3. Pekerjaan yang dilakukan normal untuk sehari-hari, tidak pada saat ada *event* tertentu.
4. *Skill* yang dimiliki semua operator sama
5. Tidak ada perbedaan terkait desain dan *layout* ruangan pengamatan.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam suatu karya ilmiah diperlukan sistematika penulisan yang baik, guna mengetahui penjelasan tentang isi dari karya penelitian tersebut. Berikut merupakan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi dari permasalahan penelitian yang dilakukan.

BAB II TUNJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang studi literatur yang berkaitan dan sebagai pendukung penelitian yang dilakukan, secara lebih rinci dan lebih jelas. Dimana studi literatur tersebut diperoleh dari buku, penelitian terdahulu, jurnal dan artikel lain yang terkait.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kerangka berfikir untuk menentukan langkah-langkah dalam pemecahan masalah penelitian yang dilakukan. Mulai dari tahapan studi literatur maupun studi lapangan, pengumpulan data sampai dengan penarikan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan. Sehingga diperoleh hasil perhitungan terkait tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian. Serta melakukan analisa terhadap hasil perhitungan yang telah diperoleh. Dan dalam bab ini akan dipaparkan terkait hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian, yakni simpulan hasil dari penelitian yang dilakukan dan memberikan usulan atau saran untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**